

Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Focus Group Discussion* (FGD) Untuk Meningkatkan *Self Efficacy*

Nunik Afriyanti^{1*)}, Alfiandy Warih Handoyo², Putri Dian Dia Conia³

¹²³Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

*Corresponding author, e-mail: Nunikafriyanti25@gmail.com

Received Juli 05, 2022;

Revised Juli 20, 2022;

Accepted Agustus, 2022;

Published Online Agustus, 2022

Conflict of Interest Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
©2017 by author

Abstract: *This study aims to assist students in increasing awareness of Self Efficacy with group guidance services using the Focus Group Discussion (FGD) technique at MTs Negeri 1 Serang. This research uses quantitative experimental methods. The total population is 295 students with population characteristics aged 12-15 years in class VII at MTs Negeri 1 Serang in 2021/2022. The sampling technique used was purposive sampling and got 10 students who had low self-efficacy to be given treatment. The analysis technique used in testing the hypothesis is the Wilcoxon signed ranks test. The results of the study seen from the implementation of the pre-test and post-test there was a significant increase from the average value of 66.9% to 94.7%. Analysis of the Wilcoxon Signed Ranks Test in the hypothesis decision-making process, the value of 0.005 is lower than 0.05, it can be concluded that the hypothesis is accepted. Thus, H_a is accepted and H_0 is rejected. In statistical data, it can be concluded that group guidance with Focus Group Discussion (FGD) techniques can influence in increasing self-efficacy.*

Keywords: *Self Efficacy, Focus Group Discussion, Group conseling*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk membantu siswa dalam meningkatkan kesadaran *Self Efficacy* dengan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *Focus Group Discussion* (FGD) di MTs Negeri 1 Kabupaten Serang. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuantitatif. Jumlah populasi sebanyak 295 siswa dengan karakteristik populasi berusia 12-15 tahun kelas VII di MTs Negeri 1 Serang tahun 2021/2022. Teknik pengambilan sample menggunakan *purposive sampling* dan mendapatkan 10 siswa yang memiliki *Self Efficacy* rendah untuk kemudian diberikan *treatment*. Teknik analisis yang digunakan dalam pengujian hipotesis yaitu *Wilcoxon signed ranks test*. Hasil penelitian dilihat dari pelaksanaan pre-test dan post test adanya peningkatan secara signifikan dari nilai rata-rata sebesar 66,9% menjadi 94,7%. Analisis uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* pada proses pengambilan keputusan hipotesis, nilai 0,005 lebih rendah dari pada 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dinyatakan diterima. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Secara data statistik dapat disimpulkan bimbingan kelompok dengan teknik *Focus Group Discussion* (FGD) dapat mempengaruhi dalam meningkatkan *self efficacy*.

Kata kunci: Efikasi diri, Focus Group Discussion, Bimbingan Kelompok.

How to Cite: Windi Fatika Sari, Eem Munawaroh. 2022. Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Focus Group Discussion (FGD) Untuk Meningkatkan Self Efficacy. JBKI, 7 (2): pp. 00-00, https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bk

Pendahuluan

Salah satu rentang kehidupan yang akan dilewati oleh setiap individu adalah masa remaja. Menurut Hurlock (Noviandari & Kawakib, 2016), masa remaja sebagai periode penting, yaitu periode peralihan, periode perubahan, masa mencari identitas, usia yang menimbulkan ketakutan, masa yang tidak realistis, dan ambang masa dewasa. Salah satu proses tugas perkembangan remaja awal menurut William kay (Putro, 2017) adalah menerima dirinya sendiri dan memiliki kepercayaan terhadap kemampuannya sendiri. Proses perkembangan remaja awal yang terpenting adalah belajar, dalam proses belajar dibutuhkan juga keyakinan diri atau dengan kata lain *self efficacy*.

Seperti dijelaskan oleh Bandura (Mawaddah, 2019) mengatakan bahwa individu yang kuat memiliki *self efficacy* akan meningkatkan prestasi pribadi dan kesejahteraannya dalam melakukan berbagai strategi, jika seorang remaja memiliki *self efficacy* yang tinggi biasanya akan memilih tugas yang bisa menantang dirinya serta gigih ketika dihadapkan dengan tantangan baru dan keyakinan untuk mencapai tujuan itu sehingga adanya usaha yang dilakukan untuk menyelesaikan tugas, dengan kata lain, peserta didik yang memiliki efikasi diri yang tinggi memiliki kepercayaan diri yang tinggi, sehingga mampu memiliki kepercayaan untuk meningkatkan kualitas diri.

Dengan begitu *Self Efficacy* memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, seseorang akan menggunakan potensi dirinya dengan optimal apabila didukung dengan efikasi diri. Individu yang memiliki *self efficacy* rendah pada umumnya dihindangi dengan perasaan gagal, akhirnya merujuk pada hasil yang kurang memuaskan dan menjadikan kepercayaan dirinya rendah. Peserta didik yang memiliki efikasi diri yang rendah akan mempengaruhi dalam pembentukan persepsi yang negatif pada kemampuan dirinya sendiri dan suatu hal yang berkaitan dengan proses belajar.

Permasalahan-permasalahan remaja terkait dengan kegiatan belajar masih banyak dialami oleh peserta didik, diantaranya yaitu ketidakmampuan peserta didik mencapai prestasi belajar yang disebabkan dari kurangnya semangat belajar atau kurangnya motivasi diri untuk lebih tekun belajar, rasa percaya diri yang rendah sehingga peserta didik mudah menyerah saat menghadapi kesulitan atau hambatan dalam belajarnya, permasalahan yang telah dijabarkan diatas dapat mempengaruhi dalam pembentukan *self efficacy* atau keyakinan pada kemampuan diri sendiri (Nanda & Widodo, 2015). Sebagai remaja memiliki peran penting ketika menetapkan jalan hidup, keputusan, dan menetapkan alternatif pilihan yang akan ditetapkan, sehingga perlu adanya pembentukan keyakinan dalam kemampuan yang dimiliki diri sendiri Bandura (Nanda & Widodo, 2015).

Salah satu bentuk upaya yang dianggap dapat meningkatkan efikasi diri peserta didik disekolah yaitu melalui layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik diskusi kelompok sebagai bentuk usaha pemberian bantuan kepada individu yang mengalami masalah dalam kegiatan kelompok dan menggunakan dinamika kelompok.

Dalam teknik diskusi kelompok peserta didik akan belajar untuk berfikir kritis, belajar menilai kemampuan dan peranan diri sendiri, hal ini didapatkan dari pengalaman dan pengetahuan dari hasil interaksi yang terdapat dilingkungan sekitarnya. Selain itu diskusi kelompok dapat mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan pendapat tentang masalah yang sedang dibahas bersama sebagai bahan informasi dalam memecahkan suatu masalah (Aswat, 2019). Kegiatan lain di dalamnya yaitu saling bicara dan berinteraksi dalam memberikan pertanyaan, dan memberikan komentar satu dengan yang lainnya seperti pengalaman atau pendapat terhadap suatu permasalahan/isu sosial agar bisa diselesaikan dalam kelompok diskusi tersebut dalam sebuah layanan bimbingan kelompok. Beberapa bentuk diskusi kelompok yang dapat digunakan salah satunya ialah teknik atau metode *Focus Group Discussion* (FGD) atau diskusi kelompok terarah dapat dipahami sebagai pola diskusi yang sistematis dan terarah yang membahas suatu isu atau masalah tertentu (Bisjoe, 2016).

Hal terkait penelitian mengenai disukusi kelompok dan efikasi diri tersebut dapat dikuatkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Inhad Syaefullah yang meneliti tentang "Upaya Meningkatkan Efikasi Diri Akademik Melalui Diskusi Kelompok Pada Siswa Kelas VIII A di SMP Negeri 3 BukaTeja Purbalingga dalam naskah

program studi bimbingan dan konseling jurusan psikologi pendidikan dan bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta menunjukkan hasil penelitian diskusi kelompok dapat meningkatkan efikasi diri akademik siswa, serta diskusi kelompok dapat meningkatkan kepercayaan diri sehingga dapat meningkatkan efikasi diri siswa.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik dalam melakukan penelitian mengenai efikasi diri siswa dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Focus Group Discussion (FGD)* dapat meningkatkan kesadaran *self efficacy* atau efikasi diri siswa.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuantitatif. Penelitian eksperimen menurut Sujarweni (Henti, 2019) merupakan penelitian yang dilakukan dengan menemukan pengaruh sebuah variabel terhadap variabel lainnya melalui kondisi yang telah dikontrol secara seksama untuk menemukan kaitan antara variabel- variabel yang diteliti. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan pra eksperimen. Penelitian ini memakai bentuk *the one group pre-test dan post-test design*. Penelitian dilaksanakan di MTs Negeri 1 Kabupaten Serang. Populasi pada penelitian berjumlah 297 siswa dengan karakteristik siswa berusia 12-15 tahun. Pada pengambilan sample diambil menggunakan teknik *Purposive Sampling*, *Purposive Sampling* menurut Sugiyono (Jayanti, 2017) ialah metode pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu atau atas pertimbangan spesifik. Prosedur penelitian memiliki 4 tahap pelaksanaan, yaitu (1) tahap awal, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap akhir, (4) tindakan penelitian. Pada tahap ke-4 tindakan penelitian dibagi menjadi 5 sesi pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah kuisisioner. Skala yang digunakan ialah skala likert dengan 4 alternatif jawaban yang digunakan untuk mengungkapkan variable *Self efficacy* (Efikasi Diri). Data hasil kemudian dikategorisasikan untuk tingkat rendah-tingginya efikasi diri siswa. Selanjutnya dalam melakukan uji beda rata-rata, apabila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistic nonparametric yang dapat menggunakan teknik Wilcoxon signed ranks test. Yaitu dengan melihat perkiraan tingkat kesalahan.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian yang dilaksanakan di Mts Negeri 1 Kabupaten Serang, dengan 10 siswa sebagai sample untuk pelaksanaan treatment karena menunjukkan *Self efficacy* yang rendah. Hasil Pre-test dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil *Pre-Test*

No.	Nama	Skor	Kategori
1.	KAA	67	Rendah
2.	MMH	68	Rendah
3.	RRP	66	Rendah
4.	AS	65	Rendah
5.	MB	68	Rendah
6.	MSJB	68	Rendah
7.	ID	67	Rendah
8.	JRP	67	Rendah
9.	NSD	66	Rendah

10.	RAR	67	Rendah
-----	-----	----	--------

Berdasarkan hasil pre-test tersebut, 10 peserta didik dalam kategori rendah untuk diberikan treatment dengan melaksanakan 5 kali treatment yaitu layanan bimbingan kelompok dengan teknik Focus Group Discussion (FGD), setelah diberikan treatment selanjutnya diberikan post-test.

Penerapan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Focus Group Discussion (FGD) Untuk Meningkatkan Self Efficacy, dilaksanakan dengan 4 kali pertemuan dengan judul atau intervensi yang berbeda dan 1 pertemuan diakhir untuk pelaksanaan evaluasi. Pertemuan pertama memiliki judul “kegiatan sehari-hari” sesi pertama ini memiliki tujuan untuk menyusun jadwal tugas dan hal-hal yang harus dilakukan. Pertemuan kedua dengan judul “Mengenal konsep efikasi diri” sesi ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pada diri sendiri tentang berfungsinya diri sendiri terhadap situasi dan kondisi. Pertemuan ketiga memiliki Judul “Efikasi Diri dalam kegiatan belajar disekolah” sesi ini bertujuan untuk mengetahui efikasi diri akademik siswa dalam kegiatan belajar disekolah, mengetahui bagaimana pandangan dalam meyakini kemampuan dirinya sendiri ketika belajar atau mengerjakan tugas-tugas sekolah. kemudian pertemuan keempat dengan Judul “Multitasking” sesi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat ganda siswa menyelesaikan dua tugas atau lebih dalam satu waktu, baik dalam satu bidang maupun bidang yang berbeda. Pada pertemuan kelima dilakukan untuk meriview dari pertemuan sebelumnya sekaligus mengevaluasi pada pemberian treatment yang sudah dilakukan tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan perkembangan anggota kelompok dalam memahami layanan yang sudah diberikan, sehingga dapat diketahui adanya perubahan atau kenaikan dalam meningkatkan tingkat keyakinan peserta didik dalam memahami kemampuan yang dimiliki oleh dirinya sendiri.

Pelaksanaan post test dilaksanakan setelah treatment atau perlakuan. Hasil post test dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Post-Test

No	Responden	Skor Post-test	Kategori
1.	KAA	101	Tinggi
2.	MMH	70	Sedang
3.	RRD	87	Sedang
4.	AS	99	Tinggi
5.	MB	99	Tinggi
6.	MSJB	107	Tinggi
7.	ID	99	Tinggi
8.	JRP	98	Tinggi
9.	NSD	95	Sedang
10.	RAR	92	Sedang

Dari table di atas dapat diketahui adanya peningkatan setelah diberikan treatment bimbingan kelompok dengan teknik Focus Group discussion (FGD), kemudian dapat terlihat terdapat 6 subjek memiliki skor kategori self efficacy tinggi dan terdapat 4 subjek dengan skor kategori sedang.

Proses pengujian hipotesis “Pengaruh Layanan Bimbingan kelompok dengan Teknik Focus Group Discussion (FGD) Untuk Meningkatkan Self Efficacy’ pada Siswa kelas VII MTs Negeri 1 Kabupaten Serang Tahun Ajaran 2021/2022.” Dilakukan dengan program SPSS 26.0 windows dengan uji Wilcoxon. Uji peringkat Wilcoxon adalah uji non-parametric- yang digunakan untuk menganalisis data berpasangan (Pramana, 2012)

Tabel 3. Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test

		<i>Ranks</i>		
		<i>N</i>	<i>Mean Rank</i>	<i>Sum of ranks</i>
<i>Post-test</i> – <i>Pre-test</i>	<i>Negative rank</i>	0 ^a	0.00	0.00
	<i>Positif ranks</i>	10 ^b	5.50	55.00
	<i>Ties</i>	0 ^c		
	<i>Total</i>	10		

Dari data diatas diketahui nilai negative ranks adalah 0. baik pada nilai N, mean rank maupun sum rank, itu artinya nilai 0 menunjukan tidak adanya penurunan (pengurangan) dari nilai Pre-test ke nilai post-test. Selanjutnya positive ranks adalah 10, yang artinya ke 10 subjek mengalami peningkatan dari nilai pre-test ke nilai post-test, mean rank atau rata-rata peningkatan tersebut sebesar 5.50, sedangkan jumlah rangking positif atau sum ranks sebesar 55.00. Selanjutnya Ties adalah nilai kesamaan nilai pre-test dan nilai post-test, terdapat nilai ties 0 itu artinya bahwa tidak ada nilai yang sama antara pre-test dan post-test.

Hasil pengujian hipotesis statistik yang dilakukan setelah pelaksanaan pemberian treatment melalui uji Wilcoxon di atas. Dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik Focus Group Discussin (FGD) untuk meningkatkan self efficacy.

- Hipotesis Kerja (Ha) : Bimbingan Kelompok dengan Teknik Focus Group Discussion (FGD) Dapat Meningkatkan Self Efficacy pada siswa Kelas VII di MTs Negeri 1 Kabupaten Serang.
- Hipotesis Nol (H0) : Bimbingan Kelompok dengan Teknik Focus Group Discussion (FGD) Tidak Dapat Meningkatkan Self Efficacy pada siswa Kelas VII di MTs Negeri 1 Kabupaten Serang.

Pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas $< 0,05$, maka hipotesis diterima dan jika probabilitas $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. dilihat dari perhitungan data menggunakan SPSS 26.0 dengan menggunakan analisis uji Wilcoxon Signed Ranks Test, diketahui nilai pada Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0,005. Sebagaimana melihat pada proses pengambilan keputusan hipotesis, nilai 0,005 lebih rendah dari pada 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dinyatakan diterima. Dengan demikian Ha diterima dan H0 ditolak, artinya bimbingan kelompok dengan teknik Focus Group Discussion (FGD) dapat meningkatkan self efficacy pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Kabupaten Serang tahun ajaran 2021/2022. Didukung dengan hasil pe-test dan post-test terdapat peningkatan yang cukup signifikan setelah diberikan treatment. Hasil nilai dapat dilihat lebih jelas pada tabel perbandingan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil perbandingan Nilai Pre-test dan Post-test

No	Nama Siswa	Hasil		Gain	Keterangan
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>		
1.	KA A	67	101	34	Meningkat
2.	MMH	68	70	2	Meningkat
3.	RRD	66	87	21	Meningkat
4.	AS	65	99	34	Meningkat
5.	MB	68	99	31	Meningkat
6.	MSJB	68	107	39	Meningkat
7.	ID	67	99	32	Meningkat
8.	JRP	67	98	31	Meningkat
9.	NSD	66	95	29	Meningkat
10.	RAR	67	92	25	Meningkat

Berdasarkan perhitungan data statistic, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik Focus Group Discussion (FGD) dapat mempengaruhi dalam meningkatkan self efficacy pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Kabupaten Serang tahun ajaran 2021/2022.

Simpulan

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Gambaran keseluruhan yang diperoleh hasil penelitian menunjukan terdapat 10 peserta didik yang memiliki skor *self efficacy* yang rendah dengan persentase 13,4% . 2) Penerapan bimbingan kelompok dengan teknik *Focus Group Discussion* (FGD) untuk meningkatkan *self efficacy* pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Kabupaten Serang tahun ajaran 2021/2022 dilakukan dengan sampel sebanyak 5 kali dilaksanakan seminggu sebelum pelaksanaan UAS dan sesudah pelaksanaan UAS dan dijeda pembagian raport dan kenaikan kelas. 3) Bimbingan kelompok dengan teknik *Focus Group Discussion* (FGD) dapat mempengaruhi dalam meningkatkan *self efficacy* dibuktikan dengan hasil *pre-test* dan *post-test*.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kepada Allah SWT karena telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penelitian ini. Serta junjungan Nabi Muhammad SAW yang senantiasa selalu mendoakan umatnya. Terimakasih kepada 5. Bapak Alfiandy Warih Handoyo M.Pd dan Ibu Putri Dian Dia Conia, S.Psi., Psikolog (Dosen Pembimbing Skripsi Penulis). Selain itu terimakasih kepada Ibu Hajiyah M.Pd (Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Serang) beserta jajaran yang telah mengizinkan penelitian dilaksanakan disekolah tersebut oleh peneliti. Serta, Bapak M. Syahruri dan Ibu Ratu Rohayati selaku kedua orang tua, bapak Tb Romli dan Ibu Roliyah selaku kakek dan nenek yang selalu mendukung dan memberikan semangat.

Referensi

- ABKIN. (2013). Panduan Umum Pelayanan Bimbingan dan Konseling Pada Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: ABKIN.
- Al Rasyid, H. (2017). Pengaruh Kualitas Layanan dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan Go-Jek. *Jurnal Ecodemica*, 1(2). 210-223.
- Amjad, A. (2021). Pengaruh Kegiatan Ektrakurikuler Rohis terhadap perkembangan Sosial Skills Siswa SMK Karya Wiyata Punggur. Undergraduate thesis, IAIN Metro.
- Anggara, F., Yusuf, A. M., & Marjohan. (2016). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Modeling Meningkatkan Efikasi diri Siswa dalam Menghadapi Ujian. *Jurnal Konselor*. 5(1), 42-50.
- Ardianti, I., Fitriana, S., & Suhendri. (2017). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Efikasi Diri dalam Belajar Siswa Kelas X MA Walisongo Pecangaan Jepara. *Seminar Nasional BK FIP_UPGRIS*, 73-82.
- Arischa, S. (2019). Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru. *JOM FISIP*, 1-15.
- Aswat, H. (2019). Efektivitas Pelaksanaan Metode Diskusi Kelompok Terpusat (Focus Group Discussion) Terhadap motivasi Belajar IPS Murid Kelas II SD Negeri II Bone-Bone Kota Baubau. *Jurnal PAUD*. 2(2), 134-160.
- Bisjoe, A. R. (2016). Menjaring Data dan Informasi Penelitian Melalui FGD (Focus Group Discussion) Belajar Dari Praktik Lapang. *Info Teknis Eboni*. 14(1), 17-27.
- Fadilah, S. N. (2019). Layanan Bimbingan Kelompok dalam Membentuk Sikap Jujur Melalui Pembiasaan. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*. 3(2), 167-178.
- Fakhrurrazi. (2019). Karakteristik Anak Usia Murahiqah (Perkembangan Kognitif, Afektif dan Psikomotorik). *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 6(1), 574-579.
- Hayati, U. H. (2020). Pengaruh Metode Focus Group Discussion Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Sikap Sosial Peserta Didik Pada Materi Pencemaran Lingkungan. Ungraduate Thesis. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 16-18.

Henti. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Buku Seri Terhadap Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia 4-5 Tahun di RT 01 Kelurahan Bumi Ayu Kec. Selebar Kota Bengkulu. Undergraduate Thesis, Insitut Agama islam Negeri Bengkulu, 63.

Article Information (Supplementary)

Conflict of Interest Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.

Copyrights Holder: < Afriyanti > <2022>

First Publication Right: JBKI Undiksha

Open Access Article | CC-BY Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Word Count:

